



RENCANA KINERJA (RENKIN) TAHUN 2018

**BALAI RISET STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2017

KATA PENGANTAR

Perencanaan Kinerja atau *performance planning* merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang keras untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dan pelaksanaannya. Perencanaan kinerja yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program dan perencanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2018 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 Tanggal 30 Desember 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja (Renkin) ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian khususnya Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang akan dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Semoga Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2018 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Maret 2017

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri

Samarinda,

Wibowo Dwi Hartoto

NIP. 19620913 198403 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Ruang Lingkup	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4
A. Hasil-hasil Pembangunan.....	4
B. Arah Pembangunan.....	11
BAB III RENCANAN KINERJA	13
A. Sasaran	13
B. Indikator Kinerja.....	14
BAB IV PENUTUP	15
Lampiran	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-Ind/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, memutuskan 6 ketetapan, satu diantaranya adalah Dokumen Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) adalah satuan kerja yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006, merupakan unit kerja mandiri yang mengelola sumber daya secara mandiri diwajibkan untuk menetapkan RENKIN dalam Sistem Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Dalam mensukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) diharapkan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Menteri Perindustrian. Yaitu melalui Litbang Teknologi Terapan termasuk pengembangan/perekayasaan dibidang bahan, produk, proses, peralatan terutama untuk industri kecil dan menengah dan melalui bantuan teknis berupa layanan konsultasi teknis, standardisasi dan sertifikasi, pengujian peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dan penanggulangan pencemaran industri.

Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat (Kementerian Perindustrian) di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), dan akan lebih dituntut keberadaannya melayani jasa kepada dunia usaha industri, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Dalam melaksanakan kebijakan Litbang, Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah, kebijakan Kementerian Perindustrian serta arahan program BPPI melaksanakan seluruh kebijakan tersebut akan memperhatikan potensi daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (Renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional.

Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara baik pusat maupun daerah.

Rencana kinerja merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda 2015-2019. Selain itu juga merupakan kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan pada tahun 2018.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) Kementerian Perindustrian, sekarang Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Tugas pokok dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri dalam rangka pengembangan industri sesuai dengan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tersebut adalah:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produksi.
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Adapun struktur organisasi adalah :



D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan rencana kinerja meliputi:

1. Informasi hasil-hasil pelaksanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri baik mengikat atau tidak mengikat pada tahun lima tahun terakhir;
2. Arah kebijakan Balai Riset dan Standardisasi Industri Tahun 2018;
3. Rencana Kinerja Tahun 2018.

BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada lima tahun terakhir dikualifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu penelitian dan rekayasa mesin/peralatan, penyebarluasaan dan pendayagunaan hasil litbang, standard dan sertifikasi serta pengembangan SDM. Fokus bidang penelitian Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yaitu industri hasil perkebunan dan hasil laut & perikanan. Berikut hasil-hasil penelitian dan rekayasa mesin/peralatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu 2013-2017.

I. Kelompok I Penelitian Dan Rekayasa Mesin/Peralatan

a. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2013

- 1) Diversifikasi produk rumput laut sebagai sumber yodium pada makanan.
- 2) Optimalisasi proses hidrolisis furfural dari tandan kosong sawit.
- 3) Pengaruh penambahan arang cangkang sawit sebagai bodyscrub sabun mandi.
- 4) Pengaruh penambahan pektin dan gelatin terhadap sifat permen jelly rumput laut *euchema catonii*.
- 5) Peningkatan mutu eternity berbahan baku abu cangkang sawit.
- 6) Mikroenkapsulasi betakaroten dari minyak sawit mentah untuk suplemen pro vitamin A.
- 7) Perbaikan proses penyulingan minyak atsiri dari gaharu bermutu rendah untuk industri.
- 8) Rekayasa alat proses sterilisasi media tumbuh jamur tiram putih (baglog).
- 9) Rekayasa alat pencetak dan pemotong amplang secara mekanis.

b. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2014

- 1) Penggunaan bahan penyalut dan kondisi spray drying terhadap kualitas mikroenkapsulasi ekstrak bawang tiwai sebagai bahan pengawet pangan.
- 2) Pemanfaatan ekstrak rosella pada pembuatan permen jelly rumput laut.

- 3) Pemanfaatan limbah padat abu cangkang sawit sebagai bahan pembuatan bata ringan.
- 4) Optimalisasi pemurnian asap cair cangkang sawit sebagai bahan antiseptic
- 5) Pembuatan gelatin dari limbah tulang ikan di industri amplang.
- 6) Pengaruh proses pemurnian biodiesel terhadap standar mutu dan pemanfaatannya sebagai bahan bakar pada mesin diesel.
- 7) Rancang bangun prototipe alat pemotong kerupuk secara mekanis untuk mengefesiensikan waktu pemotongan.
- 8) Pemurnian biogas dengan menggunakan reaktor modifikasi *water scrubber*.

c. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2015

- 1) Pemanfaatan Ekstrak Tahongai (*kleinhovia Hospital Linn.*) sebagai Pangan Fungsional Antioksidan.
- 2) Penelitian Pemanfaatan Ekstrak Buah Karangmunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebagai Bahan Pengembang Alami pada Produk Pangan.
- 3) Pemanfaatan Limbah Padat Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Penganti Serat Sintentis.
- 4) Pemanfaatan Fraksi pada Sawit sebagai *Edible Coating*.
- 5) Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Proyek untuk Pengelolaan Laboratorium 17025 Baristand Industri Samarinda.
- 6) Optimalisasi Proses Sterilisasi Media Jamur Tiram Putih terhadap Mutu Bibit yang Dihasilkan.
- 7) Rancangan Bangun Alat Pembuat Minyak Kelapa secara Mekanis Kapasitas 500 butir/hari.
- 8) Modifikasi Alat Pencetak Kerupuk Rengginang.

d. Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2016

- 1) Optimalisasi Proses Ekstraksi Betakaroten Pro Vitamin A dari Minyak Sawit Mentah.
- 2) Pembuatan Konsentrat Sari Buah Naga.
- 3) Pemanfaatan Limbah Padat *Fly Ash* dan *Bottom Ash* Batubara sebagai Penyerap Polutan Gas.
- 4) Pengaruh Bahan Pengisi Terhadap Kualitas Abon Udang.

- 5) Pemanfaatan Kulit Buah Naga sebagai Pangan Fungsional.
- 6) Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga.

e. *Penelitian dan Rekayasa Mesin/Peralatan Tahun 2017*

- 1) Pemanfaatan Asap Cair dari Cangkang Kelapa Sawit sebagai Penggumpal Lateks.
- 2) Pemanfaatan Limbah Ikutan Kulit Singkong sebagai Pakan Ternak.
- 3) Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (*Eleutherine America Merr.*) Secara *In Vivo* sebagai Minuman Fungsional Antioksidan.

II. Kelompok II Penyebarluasan Dan Pendayagunaan Hasil Litbang

Kelompok kedua adalah penyebarluasan dan pendayagunaan hasil Litbang. Kelompok ke dua ini terbagi lagi menjadi tiga bagian yaitu: seminar hasil litbang, ikut serta dalam pameran dan juga penerbitan jurnal dan buku. Seminar hasil litbang selama lima tahun terakhir (2013-2017) sebagian besar diselenggarakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sendiri. Keikutsertaan pameran dilakukan dalam skala lokal dan nasional. Sedangkan penerbitan jurnal dan buku dilakukan tiap tahun, untuk jurnal diterbitkan setahun dua kali, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal berasal dari peneliti balai sendiri dan juga dari pihak luar. Berikut hasil-hasil penyebarluasan dan pendayagunaan hasil litbang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2013-2017.

a. *Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2013*

- 1) Seminar Hasil Litbang:
 - a. Teknologi Pemurnian Betakaroten dari Minyak Sawit Mentah (CPO) dengan Kolom Kromatografi Skala Laboratorium.
 - b. Pengembangan Produk Sabun Berbasis Sawit dan Ekstrak Rumput Laut.
 - c. Prospek Pengembangan Cangkang Kelapa Sawit sebagai Bahan Antiseptik.

d. Rekayasa Proses Pengolahan Air Limbah (PMKS) dengan Reaktor *Up-Flow Anaerobil Sludge Blanket* (UASB) menjadi Biomethane.

- 2) Mengikuti pameran lokal & nasional
- 3) Penerbitan jurnal dan buku
- 4) Bimtek Pengolahan Rumput Laut
- 5) Bimtek Pengolahan Ikan

b. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2014*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan jurnal dan buku.
- 3) Bimtek Pengolahan Ikan di Kabupaten Kutai Barat.
- 4) Bimtek Pengolahan Ikan dan Rumput Laut di Kota Bontang.

c. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2015*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan jurnal.
- 3) Gelar Teknologi Balai.
- 4) Bimtek Penganekaaragaman Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelauatan untuk Memeberi Nilai Tambah di Kabupaten Kutai Timur.
- 5) Bimtek Teknologi Peralatan Budidaya dan Olahan Jamur Tiram di Kab. Kutai Barat.

d. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2016*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional, TTG Provinsi Kaltim dan Expo Kaltim).
- 2) Penerbitan jurnal.
- 3) Bimtek Teknologi Olahan Buah Naga di Kab. Kutai Kartanegara.
- 4) Bimtek Proses Pembuatan Sabun Scrub dan Serbuk Arang Cangkang di Kota Samarinda.
- 5) Penerbitan buku Bawang Tiwai.

e. *Penyebarluasaan dan Pendayagunaan Hasil Litbang Tahun 2017*

- 1) Mengikuti pameran lokal & nasional (pameran hasil litbang BPPI, Agrinex, TTG Nasional dan Expo Kaltim).

- 2) Penerbitan e-journal.
- 3) Bimtek Pengolahan Hasil Perikanan di Kab. Bulungan, Kalimantan Utara.
- 4) Seminar Nasional.
- 5) Penerbitan buku panduan Litbang.

III. Kelompok III Standardisasi Dan Sertifikasi

Kelompok ketiga adalah standard dan sertifikasi, selama 5 (lima) tahun terakhir ini, kegiatan terbagi menjadi dua bagian, yaitu internal dan eksternal. Kegiatan internal adalah pengelolaan sistem manajemen mutu laboratorium uji milik Balai dan penambahan ruang lingkup uji. Sedangkan kegiatan eksternal meliputi sosialisasi, jasa layanan penyusunan standardisasi dan sertifikasi serta monitoring produk industri.

Berikut hasil-hasil Standardisasi dan sertifikasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2013-2017.

a. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2013

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Sosialisasi SNI Bidang Industri pada UKM di Kota Samarinda dan Balikpapan.
- 3) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.

b. Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2014

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.
- 3) Bimbingan Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Teknis Operasional Perusahaan di Kalimantan Timur.
- 4) Monitoring barang beredar bersama Dinas Perindagkop Prov. Kalimantan Timur.

c. *Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2015*

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.
- 3) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan untuk UKM & IKM di Kab. Pasir.
- 4) Monitoring barang beredar bersama Dinas Perindagkop Prov. Kalimantan Timur.

d. *Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2016*

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Monitoring Sistem Manajemen Mutu Produk Perusahaan yang Bersertifikat SNI Wajib.
- 3) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kab. Berau.
- 4) Penyusunan dan pengajuan akreditasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008.

e. *Standardisasi dan Sertifikasi Tahun 2017*

- 1) Pengelolaan system manajemen mutu Baristand Samarinda, laboratorium uji dan LSPro Samarinda Etam.
- 2) Bimtek SNI dan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan dan Teknis Produksi Bagi IKM di Kab. Kutai Barat.
- 3) Integrasi dokumen Sistem Manajemen Mutu di lingkungan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.
- 4) Akreditasi SNI ISO 9001:2015.

IV. *Kelompok IV Pengembangan SDM*

Kelompok keempat adalah pengembangan SDM. Pengembangan SDM terbagi menjadi dua bagian yaitu diklat teknis dan diklat non teknis. Diklat teknis terkait dengan pengembangan kompetensi fungsional khusus. Sedangkan diklat

non teknis terkait dengan kenaikan jenjang pendidikan, diklat struktural , diklat kepegawaian, dan lain sebagainya. Berikut hasil-hasil pengembangan SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam kurun waktu waktu 2013-2017.

a. Pengembangan SDM Tahun 2013

- 1) Pelatihan teknik sampling dan pemantauan gas emisi sumber tak bergerak
- 2) Diklat aplikasi konsep ketelusuran SNI ISO/IEC 17025:2008
- 3) Pelatihan teknik analisa cemaran kimia dalam air dan air limbah
- 4) Pelatihan teknik preparasi dan analisa logam dengan AAS
- 5) Pelatihan sosialisasi sistem manajemen mutu SNI 17025 versi 2008
- 6) Pelatihan pengelolaan laboratorium
- 7) Sosialisasi PP No.46 tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS
- 8) Diklat teknik sampling air dan sedimen
- 9) Diklat auditor/lead auditor
- 10) Diklat penyetaraan S1
- 11) Diklat penyutungan jurnal dan petunjuk teknis peneliti dan perekayasa
- 12) Pelatihan pengembangan industri hilir CPO.

b. Pengembangan SDM Tahun 2014

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Fungsional Peneliti Tk. I
- 3) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 4) Diklat Fungsional Litbagyasa
- 5) Diklat PIM IV
- 6) Pelatihan Ih House AAS
- 7) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang Tk. Lanjut

c. Pengembangan SDM Tahun 2015

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Sistem Industri I
- 3) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 4) Diklat Fungsional Litbangyasa

- 5) Diklat PIM IV
- 6) Diklat Fungsional Rekayasa
- 7) Diklat Pengelolaan Pelanggan
- 8) Diklat Jurnal Online

d. *Pengembangan SDM Tahun 2016*

- 1) Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Diklat Fungsional Penguji Mutu Barang
- 3) Diklat Fungsional Litbangyasa
- 4) Diklat Fungsional Rekayasa
- 5) Diklat Jurnal Online
- 6) Diklat Petugas Pengambil Contoh – Udara Ambien dan Emisi

e. *Pengembangan SDM Tahun 2017*

- 1) Diklat Fungsional Litkayasa
- 2) Diklat Auditor Industri Hijau
- 3) Diklat Petugas Pengambil Contoh – Air dan Air Limbah
- 4) Diklat PIM IV
- 5) Diklat Peningkatan Jenjang PMB
- 6) In House Training Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- 7) Assessment dan psikologi pegawai Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

B. Arah Pembangunan

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda, bersama instansi teknis serta pihak swasta, masyarakat dan berbagai lembaga yang terkait dengan Perindustrian ikut serta menunjang keberhasilan pembangunan Industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda merupakan bagian integral dari program Kementrian Perindustrian khususnya BPPI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan

nasional bidang Perindustrian. Sehingga dalam menyusun program selalu mengkaitkan antara kebijaksanaan dan arahan dari Kementerian Perindustrian/ Badan Penelitian dan Pengembangan Industri serta diselaraskan dengan potensi sumber daya dan industri yang ada di daerah Kalimantan Timur.

Program-program Organisasi dalam kurun waktu tahun 2013 – 2017 adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pegawai, dan peningkatan kompetensi SDM Balai
2. Peningkatan infrastruktur
3. Peningkatan kerjasama
4. Program peningkatan sarana informasi
5. Program melakukan riset industri,
6. Program pembudayaan dan pemasyarakatan hasil riset (Bimtek)
7. Program peningkatan sarana informasi standardisasi dan sertifikasi
8. Program peningkatan kegiatan pelatihan standardisasi dan sertifikasi
9. Program peningkatan jumlah penerapan standardisasi dan sertifikasi
10. Program peningkatan penerapan teknologi akrab lingkungan pada industri
11. Program peningkatan penerapan teknologi penanggulangan pencemaran
12. Program peningkatan pendapatan Balai

BAB III RENCANA KINERJA

A. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam rencana kerja tahun 2018 adalah:

1. Meningkatkan hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
Sasaran ini bertujuan untuk memperluas hasil-hasil litbang yang dapat dimanfaatkan oleh industri mulai dari hasil litbang yang siap diterapkan, telah diimplementasikan dan litbang yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh industri.
2. Meningkatkan kerjasama Litbang
Sasaran ini bertujuan untuk memperluas jangkauan litbang dengan *stakeholder*. Dengan meningkatnya jangkauan litbang maka secara tidak langsung akan meningkatkan kompetensi SDM Peneliti, Pereakayasa dan Litkayasa, meningkatkan pertukaran informasi, pengetahuan dan teknologi (*transfer of knowledge*) dan meningkatkan daya saing industri.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
Sasaran ini bertujuan meningkatkan nilai kepuasan pelanggan (*stakeholder*). Hal ini merupakan evaluasi dan jasa pelayanan yang telah diberikan oleh Balai kepada *stakeholder* sepanjang tahun. Evaluasi bertujuan untuk mempertahankan jumlah LPK yang terakreditasi dalam peningkatan pelayanan public Baristand Industri Samarinda.
4. Meningkatkan kemampuan Balai dan hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri
Sasaran ini bertujuan meningkatkan mutu layanan jasa teknis yang disediakan oleh Balai melalui peningkatan infrastruktur laboratorium dan litbang sehingga pada akhirnya bisa membantu industri meningkatkan daya saingnya.
5. Meningkatkan jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha
Sasaran ini bertujuan untuk mutu layanan jasa teknis yang disediakan oleh Balai melalui peningkatan jumlah klien LS Pro, dan perluasan ruang lingkup pengujian.

6. Meningkatnya sistem tata kelola keuangan
Sasaran ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

B. Indikator Kinerja

Untuk mengukur tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2018, diperlukan indikator kinerja yang merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut antara lain:

1. Hasil litbang yang siap diterapkan
2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan
3. Kerjasama Litbang dengan instansi/lembaga/industri
4. Tingkat kepuasan pelanggan
5. Jumlah LPK yang dapat mempertahankan status akreditasi
6. Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai
7. Bertambahnya ruang lingkup parameter uji terakreditasi KAN
8. Bertambahnya ruang lingkup pada LS-Pro Sam Etam
9. Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI
10. Jumlah sampel uji
11. Tingkat penyerapan anggaran

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja (Renkin) Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda tahun 2018 ini disusun mengacu pada Rencana Strategis 2015-2019 dan memperhatikan kegiatan yang ada pada DIPA tahun 2018

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2018 ini terdapat ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi kembali. Demikian semoga memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lampiran:**RENCANA KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Riset dan Standardisasi Industri
Tahun : 2018

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	1 Penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
	Jasa Kuonsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi
Meningkatnya kerjasama litbang dengan instansi/lembaga/industri	Kerjasama Litbang dengan instansi/lembaga/industri	1 Kerjasama
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
	Tetap dipertahannkannya status akreditasi LPK yang ada (ISO 17025, LS Pro, ISO 9001)	3 LPK
Meningkatnya Kemampuan Balai Dan Hasil Litbang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan laboratorium, peralatan litbang dan sarana pendukung balai	3 Paket
Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis Kepada Dunia Usaha	Bertambahnya ruang lingkup parameter uji terakreditasi KAN	6 Parameter
	Bertambahnya ruang lingkup pada LS-Pro Samarinda Etam	1 Ruang lingkup
	Bertambahnya perusahaan yang memperoleh SPPT-SNI	3 Perusahaan
Meningkatnya sistem tata kelola keuangan	Tingkat penyerapan anggaran	>96%